

## **ABSTRAK**

Penelitian ini ingin menganalisis secara komprehensif bagaimana Kepemimpinan Transformasional mampu diterapkan dalam tata kelola *Collaborative Governance* khususnya oleh pemimpin perempuan pada organisasi sektor publik. Studi ini menggunakan konsep inklusivitas untuk melihat bagaimana kerangka perilaku dalam Kepemimpinan Transformasional berperan dalam proses kolaboratif. Adapun metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data primer berupa wawancara dan observasi langsung, serta data sekunder berupa studi dokumenter. Penelitian ini mengambil konteks studi kasus instrumental tunggal Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS). Studi ini menemukan bahwa proses kolaboratif mampu menyelesaikan berbagai hambatan dan persoalan dari program TPBIS, dimana terdapat beberapa alat atau instrumen kolaboratif yang digunakan untuk mencapai inklusivitas itu sendiri. Selain itu, pemimpin perempuan sebagai salah satu aktor kolaborasi telah menerapkan gaya Kepemimpinan Transformasional, meskipun dengan beberapa catatan kerangka perilaku tertentu. Eksistensi pemimpin perempuan dengan gaya Kepemimpinan Transformasional mampu secara efektif mendorong dan berperan dalam mewujudkan tata kelola *Collaborative Governance* yang inklusif. Adapun kontribusi dari penelitian ini adalah untuk menambah khasanah dalam studi *Collaborative Governance* khususnya tentang peran perempuan dalam mewujudkan inklusivitas serta memperkaya kajian ilmiah tentang keberhasilan perempuan melalui contoh nyata penerapan Kepemimpinan Transformasional dalam organisasi sektor publik.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Transformasional, *Collaborative Governance*, Inklusivitas, Kepemimpinan Perempuan.

## **ABSTRACT**

This study wants to comprehensively analyze how Transformational Leadership can be applied in Collaborative Governance, especially by women leaders in public sector organizations. This study uses the concept of inclusiveness to see how the behavioral framework in Transformational Leadership plays a role in the collaborative process. The research method uses descriptive qualitative by collecting primary data in the form of interviews and direct observation, and secondary data in the form of documentary studies. This research takes the context of a single instrumental case study of the Social Inclusion-Based Library Transformation Program (TPBIS). This study found that the collaborative process was able to solve various obstacles and problems from the TPBIS program, where there were several collaborative tools or instruments used to achieve inclusiveness itself. In addition, female leaders as one of the collaboration actors have applied the Transformational Leadership style, although with some notes on certain behavioral frameworks. The existence of women leaders with Transformational Leadership styles is able to effectively encourage and play a role in realizing inclusive Collaborative Governance. The contribution of this research is to add to the repertoire of Collaborative Governance studies, especially about the role of women in realizing inclusiveness and to enrich scientific studies on women's success through real examples of the application of Transformational Leadership in public sector organizations.

**Keywords: Transformational Leadership, Collaborative Governance, Inclusiveness, Women Leadership.**